

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menganut asas hukum dan demokrasi politik. Penting bagi warga Indonesia untuk memiliki sebuah proses dalam memilih orang yang ikut serta didalam politik pemerintahan di indonesia. Proses tersebut kita kenal sebagai Pemilu atau Pemilihan umum. Pemilu menjadi penting karena pemilu merupakan instrumen penentu arah kebijakan publik satu negara.

Pada dasarnya juga sistem demokrasi di Indonesia sendiri memiliki bentuk pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat dimana dalam paham ini ialah bahwa rakyat memiliki kedudukan yang sangat penting, sebab kedaulatan berada ditangan rakyat. Hal ini dapat dijadikan bahwa rakyat memiliki peran penting dalam berpartisipasi atau menentukan nasib pemilihan umum di negeri ini.

Berdasarkan konsep demokrasi dengan kedaulatan rakyatnya tersebut, maka partisipasi politik ini harus benar-benar diterjemahkan sebagai hak-hak dari rakyat untuk terlibat dalam proses politik tersebut baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pemilu juga dipandang sebagai sarana paling efektif untuk memilih wakil rakyat yang mampu mencerminkan kehendak rakyat. Kemudian pemilu juga merupakan cara pandang yang sangat baik untuk kemajuan publik maupun

birokrasi dalam suatu negara itu sendiri. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-undang No. 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilu, pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

Pada dasarnya Dalam partisipasi politik itu sangat penting dimana partisipasi politik itu berguna untuk menggoyong atau meningkatkan peran pemilih yang ada pada masyarakat baik itu juga pada masyarakat milenial atau kaum muda yang usia 17-21 tahun tersebut. Apabila jika dilihat dari tahun ke tahun masyarakat khususnya pada pemilih kaum muda cenderung akan cuek terhadap pemilu tersebut. Oleh karena ini perlunya strategi khusus dalam meningkatkan partisipasi politik itu kepada kaum muda untuk terciptanya partisipasi yang tinggi terhadap kaum muda untuk pemilihan umum yang ada di Indonesia sendiri.

Partisipasi merupakan hal yang sangat terpenting bagi masyarakat khususnya pada masyarakat pemilih muda atau generasi milenial, karena dengan adanya partisipasi atau berpartisipasi, masyarakat baik itu masyarakat kaum muda bisa mengambil bagian didalam proses pemilihan baik itu proses pemilihan langsung maupun proses pemilihan secara tidak langsung. Pemilihan Presiden dan wapres serta calon legislatif akan menjadikan rakyat baik itu rakyat dengan pemilih pemula dan lanjutan sebagai pemilik legitimasi untuk berpartisipasi didalam menentukan pilihannya guna untuk mengarahkan kebijakan pemerintahan di Indonesia.

Partisipasi politik didalam suatu pemilihan pemimpin menjadi salah satu aksi dan wujud kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengaruh yang besar terhadap pengambilan dalam suatu keputusan politik itu sendiri. Partisipasi politik yang dimaksud diatas ialah bahwa rakyat baik itu rakyat dengan pemilih pemula atau usia muda dengan umur 17-21 tahun menjadikan posisi pemilih atau sebagai warga negara bukan sebagai politisi (peserta yang dipilih). Masyarakat dengan partisipasi politiknya menjadikan salah satu pendukung suksesnya pelaksanaan kegiatan pemilu di Indonesia tersebut.

Tinggi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat tersebut akan menunjukkan bahwa masyarakat atau masyarakat dengan usia muda (Generasi milenial) memahami sangat pentingnya permasalahan politik dan tergerak ikut ambil bagian didalam demokrasi politik.. Namun sebaliknya jika partisipasi masyarakat rendah itu artinya masyarakat atau generasi milenial kurang peduli terhadap permasalahan yang ada dinegara itu sendiri.

Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu kota yang ada disumatera utara dengan jumlah penduduk kurang lebih 181.201 jiwa. Kemudian dikota Tebing Tinggi Itu sendiri yang terdaftar di DPT (Daftar Pemilih Tetap) untuk pemilihan umum 2019 ialah sebanyak 117.374 Jiwa (DPT). Namun kaum milenial berusia 17-21 tahun yang terdaftar atau yang ikut berpartisipasi dalam keseluruhan DPT yang ada ialah sebanyak 13.124 jiwa atau 15 % dari keseluruhan DPT yang ada tersebut. Jika di lihat dari tingkat partisipasi politik kaum milenial di kota Tebing Tinggi itu sendiri bahwa cukup mendukung dalam menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara untuk memenuhi dan menjalankan birokrasi

yang baik tersebut. Dan juga rentan usia muda sangat mendominasi dalam keterlibatan pemilihan umum di Kota Tebing Tinggi itu sendiri. Namun pada kenyataannya yang ikut berpartisipasi di Pemilihan Umum lalu hanya berkisaran 9,5% dari hasil jumlah kaum melenial itu Sendiri

Pada itu juga ada sebageian kaum melenial atau usia muda dan juga para masyarakat itu sendiri dilibatkan dalam proses pemilihan umum hanya sebatas pada pemungutan suara, sehingga kelompok-kelompok yang mau dipilih tidak dikenal jelas oleh pemilih dikarena mereka hanya terlibat pada pemungutan suara saja.

Upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat baik itu pemula (usia muda) dan lanjutan (Usia >25 thn) serta menekan angka golput yang sangat besar sebenarnya KPU kota Tebing Tinggi sudah melakukan sosialisasi dan diskusi forum dan juga bimbingan oleh KPU itu sendiri. Bahkan pihak masyarakat juga meminta agar pihak penyelenggara pemilu lebih kreatif dan aktif dalam melakukan sosialisasi dan diskusi forum sehingga upaya dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat itu sendiri dalam pemilihan semakin meningkat.

Dikarenakan semakin bertambah umur demokrasi maka seharusnya semakin tinggi pula angka partisipasi politik tersebut. Disini Juga KPU dilibatkan sebagai tambahan informasi guna untuk melihat partsipasi kaum melenial di kota Tebing Tinggi itu sendiri. Berikut adalah jumlah data usia dan jumlah jenis kelamin yang ikut didalam pemilihan umum 2019.

Tabel 1.1 Jumlah masyarakat yang terdaftar dalam DPT pada pemilihan umum 2019 di kota Tebing Tinggi usia 17-21 Tahun

No	Kecamatan	Usia	Jumlah masyarakat Melanial yang terdaftar didalam DPT	
			LK	PR
1	Bajenis	17-21 Thn	1,466 orang	1,462 Orang
2	Padang Hilir	17-21 Thn	1,516 orang	1,401 Orang
3	Padang Hulu	17-21 Thn	1.232 orang	1,181 Orang
4	Rambutan	17-21 Thn	1,515 orang	1,507 Orang
5	Tebing Tinggi Kota	17-21 Tahun	969 orang	875 Orang
Jumlah Keseluruhan			6,698 Orang	6,426 Orang

Sumber : KPU Kota Tebing Tinggi Tahun 2019

Gambar tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah DPT (Daftar Pemilih Tetap) sebanyak 117,374 orang kemudian ada terdapat 13,124 orang yang merupakan kaum usia muda yang telah terdaftar di DPT (Daftar Pemilih Tetap) di 5 kecamatan kota Tebing Tinggi atau 15% dari jumlah total keseluruhan . Adapun usia yang menjadi fokus peneliti disini untuk di kaji ialah kisaran umur 17-21 tahun. Dan dari tabel diatas juga menunjukkan data kaum usia muda atau kaum melenial kisaran umum 17-21 Tahun ikut terdaftar berdasarkan jenis kelamin. Artinya kaum laki-laki dan perempuan pada kaum usia muda tersebut ikut terdaftar di DPT (Daftar Pemilih Tetap)

Tabel 1.2 Jumlah masyarakat Melenial (Kaum Muda) yang menggunakan hak suara

No	Kecamatan	Usia	Jumlah masyarakat Milenial yang menggunakan hak suara	
			L	P
1	Padang Hulu	17-21 Thn	1.025 Jiwa	975 Jiwa
2	Rambutan	17-21 Thn	1.126 Jiwa	1.143 Jiwa
3	Padang Hilir	17-21 Thn	1.105 Jiwa	1.115 Jiwa
4	Bajenis	17-21 Thn	1.029 Jiwa	1.042 Jiwa
5	Tebing Tinggi Kota	17-21 Thn	672 Jiwa	589 Jiwa
Total			4.957 Jiwa	4,864 Jiwa

Sumber : KPU kota Tebing & Disdukcapil Kota Tebing Tinggi Tahun 2019

Tabel diatas merupakan tabel data yang menunjukkan penggunaan hak suara pada kaum melenial kisanan usia 17-21 tahun di 5 kecamatan kota Tebing Tinggi tahun 2019. Terdapat perubahan atau perbedaan yang sangat menarik/menonjol pada tabel DPT (Daftar Pemilih Tetap) dengan tabel pengguna hak suara tersebut. Dimana perbedaan tersebut pada tabel ini bahwa jumlah kaum melenial atau kaum usia muda yang menggunakan hak suara adalah kisanan 9.821 orang artinya hanya 9,5% saja orang yang ikut menggunakan hak suara atau berpartisipasi di pemilihan umum 2019 dari total 15% jumlah suara melenial yang terdaftar di DPT (Daftar Pemilih Tetap) Tersebut.

Secara keseluruhan yang dapat dilihat dari 5 kecamatan yang ada dikota tebing tinggi bahwa jumlah kaum melenial yang berusia 17-21 tahun yang terdapat di DPT Berjumlah 13,124 orang. Namun yang ikut serta dalam menggunakan hak suara hanya berjumlah 9.821 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran partisipasi politik kaum melenial dikota Tebing Tinggi hanya berjumlah 9,5% dari jumlah suara yang terdaftar dalam DPT untuk Usia Muda (15%). Artinya masih ada 5,5% masyarakat kaum melenial yang ada dikota Tebing Tinggi tersebut yang tidak ikut dalam proses partisipasi politik di pemilihan umum 2019 yang lalu. Oleh karena itu menurut penulis ini sangat cocok untuk diperhatikan atau di teliti sebagai bentuk penyebab masalah kurangnya kesadaran kaum melenial dalam berbudaya politik yang ada dikota Tebing Tinggi yang menyebabkan mereka tidak ikut memilih. Maka dari itu peneliti melakukan sebuah kajian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut dengan judul “ PARTISIPASI POLITIK KAUM MELENIAL KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMILIHAN UMUM 2019”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam Penelitian yang akan di teliti terdapat beberapa rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Partisipasi Politik Kaum Melenial di Kota Tebing dalam Pemilihan Umum 2019?

2. Apa upaya yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum Kota Tebing Tinggi dalam meningkatkan partisipasi Politik kaum melenial pada Pemilu 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian yang akan dikaji ini ialah tentu mempunyai tujuan penelitian itu sendiri agar Pembaca paham apa maksud dan tujuan dari hasil kajian yang di teliti Tersebut. Berikut beberapa Tujuan Penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui Tingkat partisipasi politik kaum melenial kota Tebing Tinggi pada pemilihan Umum 2019
2. Untuk Mengetahui Upaya Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Kaum Melenial Kota Tebing Tinggi Dalam Pemilihan Umum 2019

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil Penelitian diharapkan dapat menambah kajian dan wawasan ilmu pustaka di bidang ilmu pengetahuan Sosial
2. Hasil Penelitian ini juga nanti diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pustaka dibidang ilmu antropologi politik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Kemampuan dan pengetahuan Penulis dalam membuat karya ilmiah. Sebagai bahan informasi bagi penulis untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan mengenai Partisipasi Politik di usia melenial di kota Tebing Tinggi itu sendiri
2. Selain itu hasil penelitian ini dapat menambah wawasanMelihat Partisipasi Politik kaum melenial dipemilu 2019 di Kota Tebing Bagi Pembaca, Mengetahui Tingkat Partisipasi pemilih di usia muda.

THE
Character Building
UNIVERSITY